



## PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS LITERASI SAINS UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Fatma Zuhra<sup>1\*</sup>, Nanda Safarati<sup>2</sup>, Jasmaniah<sup>3</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, Universitas Almuslim, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Almuslim, Indonesia

[fatma.zuhra34@gmail.com](mailto:fatma.zuhra34@gmail.com)<sup>1</sup>, [safaratinanda@gmail.com](mailto:safaratinanda@gmail.com)<sup>2</sup>, [jasmaniah64@gmail.com](mailto:jasmaniah64@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurhayati09.nur@gmail.com](mailto:nurhayati09.nur@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Salah satu komponen profesionalisme guru adalah mampu menulis karya ilmiah. Dimana kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi akan tetapi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh guru. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan profesionalisme guru SD N 9 Peusangan Selatan melalui pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis literasi sains. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah berbasis literasi sains ini di ikuti oleh guru-guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan berjumlah 17 orang. Kegiatan pengabdian ini terdiri atas dua sesi. Sesi pertama yaitu pelatihan dan sesi kedua pendampingan dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis literasi sains untuk menghasilkan draft artikel yang siap dipublikasi. Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu minggu (4 kali tatap muka). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan tentang penulisan karya tulis ilmiah, hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretes dan postes sebesar 34,12 serta mampu meningkatkan profesionalisme guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan, dilihat dari jumlah draft karya tulis ilmiah yang dihasilkan setelah pengabdian dilakukan.

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah; Literasi Sains; Profesionalisme Guru.

**Abstract:** One of the components of teacher professionalism is being able to write scientific papers. This component is not only aimed to obtain credit points for promotion or for accreditation purposes, but also to be one of the abilities that must be mastered by teachers. The purpose of this community service was to develop the teachers professionalism of SD N 9 Peusangan Selatan through training in writing scientific papers based on scientific literacy. The method used in this service community was training and mentoring. The training and mentoring activities for writing scientific papers based on scientific literacy were attended by 17 teachers of SD Negeri 9 Peusangan Selatan. This service activity consisted of two sessions. The first session was training and the second session was mentoring in scientific writing based on scientific literacy to produce draft articles ready to be published. The training activities were carried out for one week (4 face-to-face meetings). This community service activity was able to increase the understanding of the teachers of SD Negeri 9 Peusangan Selatan about writing scientific papers. It can be seen from the increase in the average value of the pretest and posttest which obtained 34.12 and it was able to increase the professionalism of the teachers of SD Negeri 9 Peusangan Selatan due to number of drafts of scientific papers produced after the service was carried out.

**Keywords:** Scientific Paper; Scientific Literacy; Teacher Professionalism.



#### Article History:

Received : 06-07-2023  
Revised : 17-07-2023  
Accepted : 09-08-2023  
Online : 01-10-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Guru/pendidik merupakan sebuah profesi yang bertugas untuk mendidik siswa, mengajar pembelajaran, mengarahkan, membimbing atau melatih, mengevaluasi/menilai (Widiana; et al., 2022). Profesi seorang guru membutuhkan profesionalitas yang tinggi (Sa'diyah; & Hamid; 2022). Menurut Ermiana, dkk (Rosyidah; et al., 2020), sikap profesional seorang guru tidak terjadi dengan otomatis, melainkan terjadi secara berkelanjutan yang didasarkan pada kemampuan seorang guru dalam rangka meningkatkan profesionalismenya. Guru professional dapat dibentuk melalui pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, tidak hanya berpengetahuan yang luas, namun juga berkepribadian bagus, sehingga guru dapat mengembangkan minat bakat siswa sesuai bidang ilmu pengetahuan, ilmu teknologi, serta seni (Ansori, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut guru untuk *update* akan perkembangan teknologi. Salah satunya dengan *update* akan perkembangan informasi. Beragam bentuk penyampaian informasi dalam dunia pendidikan, contohnya yaitu penulisan artikel. Sebuah artikel dapat dihasilkan dari penulisan karya ilmiah. Menurut Yunita, dkk, (Wasehudin; et al., 2022), keaktifan seseorang dalam menulis karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan ilmu pengetahuannya, sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat. Setiawan et al. (2021) menyatakan bahwa menulis artikel ilmiah adalah sebuah indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Nurani et al. (2021) juga menyatakan bahwa karya tulis ilmiah adalah tolak ukur untuk kemajuan sebuah ilmu pengetahuan. Karya tulis ilmiah berisi hasil penelitian, analisis, pemikiran, karya guru, memungkinkan dijadikan sebagai media komunikasi dan diseminasi terkait dengan dunia pendidikan (Arta, 2018). Penulisan suatu karya memerlukan ide, pengalaman penulis, penemuan dan teori, serta hasil penelitian lainnya yang diperoleh melalui membaca (Tohir; et al., 2022).

Sebagai ujung tombak dunia pendidikan, guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Gazali et al., 2019). maka, diperlukan adanya kegiatan terkait pengembangan kompetensi guru dalam proses pembelajaran abad 21 (Zuhra et al., 2021). Salah satu bentuk kompetensi guru profesional adalah pekerjaan seorang guru harus berlandaskan pada fakta - fakta ilmiah. Hal tersebut dibutuhkan supaya guru mampu menghadirkan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Cara agar mendapatkannya, seorang guru yang professional harus melakukan dan mengembangkan kegiatan yang berorientasi ilmiah (Herlandy et al., 2018).

Selain mengajar, guru juga diwajibkan untuk lebih aktif dan kreatif dalam meneliti atau menulis penelitian serta analisisnya dalam sebuah

artikel ilmiah (Zulfika, 2021). Guru professional tentunya harus memiliki beragam kemampuan diantaranya adalah kemampuan menulis sebuah karya tulis ilmiah (Nurani et al., 2021). Kenyataan dilapangan, banyak guru masih belum mampu menuliskan karya tulis ilmiah, khususnya yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah maupun yang diseminasikan secara nasional atau regional (Setiawan et al., 2021). Hal ini nantinya akan berdampak pada peningkatan karier guru (Sagala et al., 2019). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi dan latihan untuk memulai penulisan sebuah karya ilmiah. Kurangnya motivasi ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung agar terciptanya suasana ilmiah di lingkungan sekolah, dukungan yang dimaksud adalah seperti diadakan lomba tulis karya ilmiah di lingkup guru sehingga guru guru ada acuan ketepatan sebuah karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk untuk mengembangkan profesionalisme melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis literasi sains.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

SD Negeri 9 Peusangan Selatan beralamat Jalan Tanjong Beuridi di Desa Pulo Panyang Kec. Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen, Aceh. SD ini mengawali perjalanannya pada 1983. SD ini mempunyai 17 orang guru yang belum mempunyai keterampilan untuk menulis KTI berbasis literasi sains. Metode pendekatan yang digunakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan juga pendampingan (Jazuli et al., 2020). Rencana dari kegiatan ini adalah:

### **1. Pelatihan**

Pada tahapan awal, tim pengabdian memberikan pelatihan terkait materi penulisan karya tulis ilmiah yang diintegrasikan dengan literasi sains.

### **2. Pendampingan**

Setelah diberikan pelatihan dan dibekali ilmu terkait penulisan artikel berbasis literasi sains, maka para guru juga diberikan pendampingan agar guru mendapatkan pemahaman dan pengetahuan secara menyeluruh terkait pelatihan ini. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua guru telah memahami terkait penulisan karya tulis ilmiah dan juga literasi sains yang menjadi materi dasar dalam membuat karya tulis ilmiah ini. Pendampingan dimulai dari cara menemukan masalah, membuat masalah, bagaimana melahirkan judul hingga cara penulisan kutipan dan referensi pada daftar Pustaka.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini adalah:

#### 1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan observasi ke SD Negeri 9 Peusangan sekaligus membuat jadwal kegiatan. Kemudian setelah dipastikan persetujuan antara tim dan mitra selesai, maka tim melakukan perancangan kegiatan yang akan dilakukan, dari segi perancangan alur kegiatan, materi pelatihan, serta mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan:

- a. Pemateri memberikan pemahaman materi terkait penulisan karya tulis ilmiah yang berbasis literasi sains.
- b. Memberi pelatihan kepada guru terkait penulisan karya tulis ilmiah yang berbasis literasi sains.
- c. Memberikan pendampingan kepada para guru untuk membuat karya tulis ilmiah.
- d. Memberikan kesempatan kepada para guru agar dapat menghasilkan dan mempraktekkan langsung pembuatan karya tulis ilmiah yang berbasis literasi sains.

#### 3. Akhir

Pada tahap akhir, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman guru terhadap langkah-langkah penulisan karya ilmiah berbasis literasi sains. Setelah mengikuti pelatihan, guru diharapkan dapat memahami penulisan karya tulis ilmiah yang baik, terutama karya tulis yang berorientasi literasi sains. Selain itu, tim juga berharap agar para guru tetap menuliskan karya-karya ilmiah agar dapat terus mengasah kompetensi yang dimilikinya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuh belas guru dari SD Negeri 9 Peusangan Selatan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis literasi sains ini. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yaitu pelatihan dan juga pendampingan penulisan karya ilmiah yang berbasis literasi sains serta penyusunan draf artikel yang siap dipublikasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu minggu (empat kali pertemuan tatap muka). Selanjutnya adalah kegiatan pendampingan untuk membuat draf artikel. Berikut adalah kegiatan untuk setiap sesi yaitu:

## 1. Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan ini dimulai dari pemaparan materi oleh Narasumber. Kemudian diberikan tes awal kepada setiap peserta dan tes tambahan (post-test) diberikan setelah pemaparan materi untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi yang diberikan. Berikut dokumentasi kegiatan penyampaian materi pada saat pelaksanaan pengabdian, seperti terlihat pada Gambar 1.

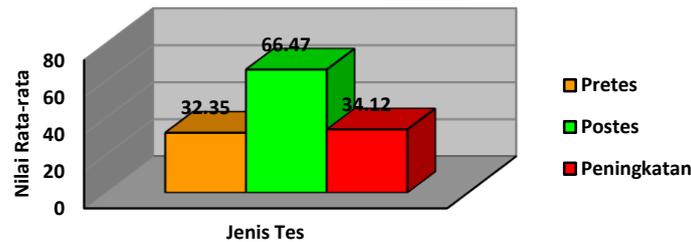


**Gambar 1.** Sesi Pemaparan Materi Prosedur Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan pelatihan ini dilakukan terutama dalam tiga cara: ceramah, sesi tanya jawab, serta diskusi berpasangan. Ceramah diterapkan untuk menjelaskan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Sistem tanya jawab digunakan oleh narasumber dalam meminimalisir miskonsepsi guru tentang penulisan karya ilmiah. Sedangkan diskusi berpasangan digunakan oleh untuk berlatih menulis karya ilmiah. Selanjutnya, presentasi oleh masing-masing kelompok. Pada sesi tersebut menghasilkan beberapa judul karya ilmiah diantaranya:

- a. Peningkatan literasi sains siswa SD Negeri 9 Peusangan melalui model PBL berbasis mind mapping.
- b. Penggunaan model pembelajaran learning cycle berbasis google classroom dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SD Negeri 9 Peusangan Selatan.

Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Virtual, Audiotory, Kinestetik di SD Negeri 9 Peusangan Selatan. Tujuh belas guru dari SD Negeri 9 Peusangan Selatan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis literasi sains ini. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yaitu pelatihan dan juga pendampingan penulisan karya ilmiah yang berbasis literasi sains serta penyusunan draf artikel yang siap dipublikasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu minggu (empat kali pertemuan tatap muka). Selanjutnya adalah kegiatan pendampingan untuk membuat draf artikel. Setelah sesi pelatihan dilakukan tim menganalisis data pretes dan postes yang sudah diberikan kepada peserta. Berikut hasil akhir data pretest dan posttest yang dilaksanakan, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Rata-rata Nilai Pretes, Postes dan Peningkatan Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan

Gambar 2 memperlihatkan rata-rata skor postes lebih tinggi dari pretes yaitu adanya peningkatan rata-rata skor pretes dan postes meningkat sebesar 34,12 yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh semua peserta pelatihan. Penyajian materi pada fase pelatihan ini memungkinkan guru untuk lebih cepat memahami materi melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pernyataan Safarati et al., (2022), yaitu pelatihan dan pendampingan mampu menjadikan guru lebih siap mendalami materi. Selain itu, juga dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menulis karya ilmiah (Ningsih & Aviory, 2020).

## 2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini merupakan langkah lanjutan bagi peserta untuk menindaklanjuti kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali seminggu setelah fase pelatihan selesai. Tim pengabdian mendampingi guru dalam membuat draf artikel baik penelitian maupun kajian sastra dari judul-judul yang dihasilkan selama pelatihan. Dalam kegiatan ini, tim mendampingi guru dalam penulisan draft artikel dari judul-judul yang sudah lahir pada saat pelaksanaan pelatihan baik artikel hasil penelitian maupun studi literatur. Draft artikel yang dihasilkan guru rencananya akan dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional terakreditasi. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 3.



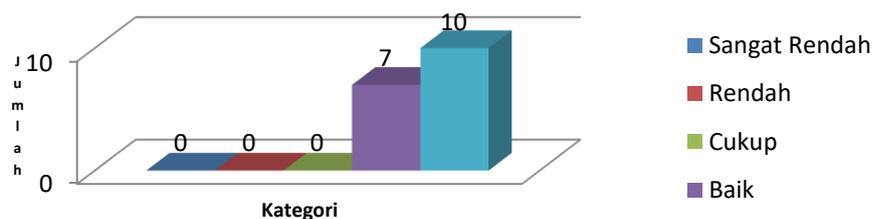
**Gambar 3.** Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Dalam praktiknya, kegiatan pendampingan berlangsung dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan gagasannya secara tertulis. Tim pengabdian yang bertindak sebagai pelatih harus memberikan contoh kalimat yang dapat memancing ide peserta. Proses pendampingan dilakukan oleh 3 orang instruktur dengan jumlah 17 peserta dan masing-masing mendampingi 5-6 peserta untuk artikel yang layak publikasi. Proses pendampingan ini memiliki banyak proses transfer ilmu yang terkait dengan penulisan karya ilmiah. Dengan memahami cara menulis penulisan artikel maka para guru kini dapat menulis makalah dengan percaya diri.

Setelah berdiskusi dengan peserta pelatihan, beberapa kendala yang dominan dihadapi guru dalam menulis sebuah artikel adalah selalu disibukkan dengan beban mengajar yang berat dan berbagai persyaratan administrasi, serta sulitnya waktu untuk menulis. Akibatnya, motivasi guru untuk menulis makalah menurun. Selain itu, lemahnya budaya menulis guru juga menjadi penyebab rendahnya jumlah karya ilmiah guru. Anggaira & Wulantina (2020) menyatakan lemahnya budaya membaca guru menjadi penyebab kemampuan menulis guru yang berujung pada menurunnya kualitas pembelajaran guru.

Menulis karya ilmiah memberikan peningkatan kemampuan guru, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dan profesional (Gunawan et al., 2018). Putri & Imaniyati (2017) juga menyatakan bahwa penulisan akademik merupakan salah satu perkembangan dalam profesi guru. Dalam hal ini, maka berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat dikatakan profesionalisme guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah berbasis literasi sains. Hal ini dilihat dari draft artikel yang dihasilkan oleh guru, setelah pelaksanaan peleltihan dan pendampingan guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan sudah menghasilkan 3 draft artikel yang siap dipublikasikan.

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini, tim mengevaluasi melalui pemberian angket peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Adapun angket respon meliputi pernyataan materi, presentasi, diskusi atau tanya jawab, demonstrasi/latihan, dan tindak lanjut. Hasil kuesioner yang disebar terangkum pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Angket Respon Peserta

Secara umum, hasil respon peserta terhadap pelatihan sangat baik, 7 orang peserta berpendapat pelatihan ini baik dan 10 orang menyatakan sangat baik. Maka, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik, meskipun masih memerlukan banyak perbaikan terkait dengan materi untuk keberlanjutan kegiatan. Beberapa kesimpulan yang dapat dirangkum yaitu terkait dengan waktu dan jumlah pertemuan. Banyaknya materi yang diberikan akan lebih maksimal jika jumlah pertemuan juga bertambah. Saran-saran dari peserta menjadi umpan balik bagi tim pengabdian untuk keberlanjutan kegiatan ini.

Secara keseluruhan, peserta memberikan respon mengenai pelatihan dengan sangat baik. Selain itu, 7 peserta memberikan respon yang baik dan 10 peserta sangat baik. Maka dapat disimpulkan, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan lancar. Beberapa masukan yang dapat dirangkum yaitu berkaitan dengan jumlah pertemuan dan waktu. Saran dari peserta dapat dijadikan sebagai masukan bagi tim untuk melanjutkan kegiatan pelatihan dan membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan tentang penulisan karya tulis ilmiah, hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretes dan postes sebesar 34,12; (2) Mampu meningkatkan profesionalisme guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan, dilihat dari jumlah draft karya tulis ilmiah yang dihasilkan setelah pengabdian dilakukan; dan (3) Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dari guru-guru SD Negeri 9 Peusangan Selatan. Adapun saran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu diharapkan dapat dibuat kebijakan untuk mewajibkan guru menghasilkan karya ilmiah untuk setiap tahun ajaran. Selanjutnya, untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang, dapat mengahasikan artikel yang dapat dipublish pada jurnal-jurnal terakreditasi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih tim penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga pembuatan artikel ini dapat berjalan sesuai target. Terlebih kepada pihak sekolah telah menyediakan tempat dan waktunya sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan semestinya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Anggaira, A. S., & Wulantina, E. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Manager Reference Bagi Guru UPTD SMPN 2 Metro. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 258–269.

- Ansori, M. (2021). Pelatihan Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMP Plus Alqodiri Jember Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *As-Sidanah*, 3(1), 139–155.
- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17–32.
- Gazali, N., Cendra, R., Apriani, L., Aluwis, Idawati, & Sawira, I. (2019). Community Education Engagement Journal. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 8–14.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *ADBIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Herlandy, P. B., Ismanto, E., Novalia, M., & Alrian, R. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 2(1), 38–42.
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang. *Jurnal Varia Humanika*, 1(1), 15–20.
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.
- Nurani, D. C., Akhmad, Y., Adikara, F. S., Faida, M., Maghfiroh, A. T. D., Aji, T., & Permana, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mengembangkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Pucuk Rebung (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 130–141.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 202–211.
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & A. P. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru di SDN 1 dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 240–246.
- Sa'diyah, I., & Hamid, A. (2022). Klinik Menulis Artikel Ilmiah Populer dengan Aplikasi KBM APP Bagi Guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 795–802.
- Safarati, N., Zuhra, F., & Fatimah, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Guru Fisika Sma Di Lingkungan Kabupaten Bireuen Dalam Melakukan Praktikum Fisika. *Community Development Journal*, 3(2), 819–825.
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Setiawan, A., Mujianto, G., & In'am, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 780–795.
- Tohir, M., Yunus, A., Jazuly, A., Zahro, I., & Indrayani, N. (2022). Pendampingan Penggunaan Reference Manager Mendeley Dengan Gaya “APA Manual 7th Edition” Dalam Menyusun Karya Ilmiah. *As-Sidanah*, 4(2), 137–152.
- Wasehudin, Nanang, Fatchurroman, Anshori, I., Eri, & Murniasih, (2022). Efektifitas Workshop Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAI di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 192–198.

- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Edi, K. Y., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal Of Community Service Learning*, 6(2), 140–149.
- Zuhra, F., Nurhayati, N., Safarati, N., Rahma, R., & Jasmaniah, J. (2021). Pelatihan Implementasi Literasi dan Numerasi Dalam Proses Pembelajaran Untuk Guru MTsS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3434–3441.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83–89.